

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian diatas, bahasan data dan hasil analisa data dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa pada program acara menembus mata batin merupakan program acara yang ditayangkan sebagai cara untuk meningkatkan retting penonton Antv. Konten dalam program acara menembus mata batin sengaja menyajikan sebuah kisah nyata dari partisipan yang termasuk pelaku atau pengguna ilmu hitam seperti, dukun, paranormal, pesugihan, pengasih, jimat dan kerjasama dengan makhluk halus/jin alam gaib yang mana hal tersebut merupakan perbuatan syirik besar (Akbar) menduakan Allah SWT baik percaya bahwa kekuatan, dan meminta pertolongan selain kepada Allah SWT.

Tayangan program acara menembus mata batin tersebut tidak akan membawa kepada penyimpangan atau kesyirikan yang jauh dari hakikat tauhid apabila penonton hanya menganggap bahwa tayangan tersebut merupakan hiburan semata bukan sebagai media keyakinan terhadap hal-hal gaib yang mengarah kepada kesyirikan kepada Allah SWT.

2. Pengaruh dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tidak berpengaruh secara langsung karena mereka memiliki kepercayaan bahwa segala sesuatu itu datang dari Allah SWT bukan datang selainnya, walaupun mereka meyakini bahwa jin dan bentuk-

bentuk ilmu hitam itu nyata akan kebenarannya. Secara perlahan pengaruh muncul dalam sebuah imajinasi akan hal makhluk ghaib pada beberapa mahasiswa seperti mengalami penampakan hantu, timbulnya rasa takut ketika disuasana sepi, gelap dan tempat yang dianggap keramat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis menyarankan :

1. Sebagai media penyebaran informasi televisi sebaiknya lebih memberikan sebuah tayangan atau konten yang lebih banyak membawa unsur-unsur pendidikan.
2. Lebihnya penyaringan oleh Komisi Penyiaran Indonesia perihal tayangan-tayangan, konten dalam sebuah program acara yang sebagai konsumsi bagi masyarakat luas dengan memberikan tindakan-tindakan dan lebih meningkatkan pengawasan.
3. Penonton baik orangtua atau masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi harus lebih memperhatikan, menyaring apa yang menjadi tontonan setiap hari, lebih cerdas dalam memilih tayangan televisi sebagai media informasi. Terkhusus bagi anak memerlukan pengawasan dan penjagaan agar tontonan anak dapat sesuai dengan kemampuannya.